

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PROMOSI, SOSIALISASI DAN EDUKASI B2SA



DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN LAMANDAU
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya serta bimbingannya sehingga penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA Kabupaten Lamandau Tahun 2024 dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA di Kabupaten Lamandau Tahun 2024 adalah sebagai gambaran hasil pencapaian pelaksanaan kegiatan di lapangan dalam upaya meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman serta masalah yang dihadapi maupun upaya pemecahannya.

Saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA untuk tahun mendatang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan ini dibuat untuk bahan lebih lanjut dan semoga bermanfaat bagi kita semua, dan kepada semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini diucapkan terima kasih.

Nanga Bulik, Desember 2024

Kepala Dinas,



Drs. HERU PRIYONO, M.Si
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19650303 199603 1 002

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II RENCANA AKSI	3
BAB III HASIL PELAKSANAAN RENCANA AKSI	5
A. Evaluasi	5
B. Kendala	5
BAB IV PENUTUP	6
A. Kesimpulan	6
LAMPIRAN DOKUMEN KEGIATAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Pangan merupakan hal yang sangat penting, strategis dan sangat mendasar bagi keberlangsungan hidup umat manusia. Pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Pangan se- Dunia tahun 1996 di Roma, Itali, para pemimpin negara telah mengikrarkan komitmen bersama untuk mencapai ketahanan pangan sebagai upaya melawan kelaparan. Kini pangan ditetapkan sebagai bagian dari hak azasi manusia yang penyelenggaraannya wajib dijamin oleh negara. Hal tersebut menjadi acuan untuk mendorong upaya penganekaragaman konsumsi pangan dengan cepat melalui basis kearifan lokal.

Konsep keragaman konsumsi pangan untuk hidup sehat telah berkembang sejak abad ke-2 Sebelum Masehi di zaman Cina kuno. Pada zaman tersebut, makanan yang dianjurkan adalah yang terdiri dari lima jenis biji-bijian, lima jenis pangan hewani, lima jenis buah dan lima jenis sayur, dan makanan atau minuman lain yang enak aroma dan rasanya.

Penganekaragaman pangan adalah upaya menganekaragamkan jenis pangan yang dikonsumsi mencakup pangan sumber energi dan zat gizi, sehingga memenuhi kebutuhan akan pangan dan gizi sesuai dengan kecukupan baik ditinjau dari kuantitas maupun kualitasnya. Untuk peningkatan ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan berbasis pada potensi sumber daya lokal. Kegiatan Sosialisasi B2SA dimaksudkan untuk memasyarakatkan dan membudayakan pola konsumsi pangan B2SA kepada masyarakat melalui upaya-upaya penyebaran informasi penyadaran sikap dan perilaku serta ajakan untuk memanfaatkan pangan lokal sebagai sumber gizi keluarga demi terciptanya pola hidup yang sehat, aktif dan produktif.

Diversifikasi konsumsi pangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan perbaikan gizi untuk mendapatkan manusia yang berkualitas. Untuk dapat hidup aktif dan sehat memerlukan lebih 40 jenis zat gizi yang terdapat pada berbagai jenis makanan, dimana dapat dipenuhi melalui diversifikasi konsumsi pangan. Diversifikasi pangan dapat meningkatkan konsumsi berbagai anti oksidan pangan, konsumsi serat dan menurunkan resiko hiperkolesterol, hipertensi dan penyakit jantung koroner. Berkaitan dengan hal ini, diversifikasi pangan menjadi salah satu pilar utama dalam mewujudkan ketahanan pangan.

BAB II

RENCANA AKSI

Dalam UU No.18 Tahun 2012 tentang Pangan disebutkan bahwa Pemerintah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat dan mendukung hidup sehat, aktif dan produktif dan penganekaragaman konsumsi pangan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membudayakan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) serta sesuai potensi dan kearifan lokal.

Dalam upaya mempercepat pemahaman masyarakat tentang konsumsi pangan B2SA di kabupaten Lamandau, maka Dinas Ketahanan Pangan kabupaten Lamandau melaksanakan Promosi, Sosialisasi dan edukasi B2SA untuk para pelajar di Kabupaten Lamandau, sehingga diharapkan anak-anak mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengkonsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman.

Pangan B2SA adalah aneka ragam bahan pangan baik sumber karbohidrat, protein, maupun vitamin dan mineral, yang bila dikonsumsi dalam jumlah seimbang dapat memenuhi kecukupan gizi yang dianjurkan dan tidak tercemar bahan berbahaya yang merugikan kesehatan. Berikut penjelasan pangan B2SA;

1. **Beragam** artinya pangan yang dikonsumsi berbagai macam, baik hewani maupun nabati, baik sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Setiap jenis/kelompok pangan mempunyai kelebihan atau kekurangan nutrisi/gizi tertentu, sehingga dengan mengkonsumsi pangan yang beragam maka nutrisi/gizi dari berbagai pangan saling menutupi sesuai dengan kebutuhan tubuh kita. Selain itu juga kenapa harus beragam, sejalan dengan salah satu Rencana Strategis Kementerian Pertanian yang salah satunya adalah peningkatan diversifikasi pangan, jadi disini diharapkan masyarakat tidak hanya tergantung pada satu jenis pangan tertentu saja. Misalnya tergantung pada beras atau terigu saja.
2. **Bergizi** artinya pangan yang dikonsumsi harus mengandung gizi. Gizi adalah unsur yang ada dalam makanan yang dapat dimanfaatkan langsung oleh tubuh. Manfaat itu antara lain memelihara tubuh serta mengganti jaringan tubuh yang rusak, memproduksi energi, mengatur metabolisme dan mengatur berbagai keseimbangan air, mineral serta cairan tubuh lainnya, sebagai mekanisme pertahanan tubuh terhadap berbagai penyakit.

3. **Seimbang** artinya pangan yang dikonsumsi harus seimbang dari berbagai jenis/kelompok pangan serta sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Konsumsi pangan dikatakan seimbang tergantung pada umur, jenis kelamin, aktivitas, ukuran tubuh dan keadaan fisiologi. Seimbang disini maksudnya adalah: seimbang jumlah antar kelompok pangan (pangan pokok, lauk pauk, sayur dan buah), serta seimbang jumlah antar waktu (3 kali makan sehari).
4. **Aman** artinya Pangan yang dikonsumsi bebas dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia baik secara langsung ataupun tidak langsung (jangka panjang).

Berdasarkan rancangan usulan program dan kegiatan 2024 terdapat beberapa program kegiatan Tahun Anggaran 2024 yang telah disesuaikan dengan PERMENDAGRI 90 Tahun 2019, yang dituangkan dalam usulan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang dapat disajikan.

Program Peningkatan Diversifikasi Pangan

- Kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA. Pelaksanaan kegiatan rencananya di laksanakan pada triwulan I sampai IV dengan pagu anggaran sebesar Rp. **53.045.376**
- Rencana Aksi dan Penganggaran Program /Kegiatan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL RENCANA AKSI DAN PENGANGGARAN

Program	Indikator	Target	Rencana Aksi	Output		Target Penyelesaian				Total	Kegiatan aksi	Jumlah Anggaran
				Satuan	Indikator	TW I	TW II	TW III	TW IV			
Peningkatan diversifikasi pangan	Skor Kelompok Pangan Perkapita	4	Promosi, Sosialisai dan Edukasi B2SA	Sekolah	Terlaksananya pemberdayaan kelompok masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumberdaya lokal			2	2	4	Promosi, Sosialisai dan Edukasi B2SA	53.045.376

BAB III

HASIL PELAKSANAAN RENCANA AKSI

Adapun Hasil dari Pelaksanaan Rencana Aksi Program dan Kegiatan yang dicapai pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamandau Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

Program : Peningkatan Diversifikasi Pangan

Sub Kegiatan: Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan.

Pelaksanaan kegiatan berupa Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA, dengan lokasi di 4 sekolah dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA di SMPN 2 Bulik Desa Arga Mulya Kecamatan Bulik, 18 September 2024.
2. Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA di SMPN 4 Bulik Kelurahan Nanga Bulik Kecamatan Bulik, 19 September 2024.
3. Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA di SMPN 1 Sematu Jaya Desa Purwareja Kecamatan Sematu Jaya, 14 Oktober 2024.
4. Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA di SMPN 2 Menthobi Raya Desa Bukit Raya Kecamatan Menthobi Raya, 15 Oktober 2024.

Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA merupakan salah satu program unggulan bidang penganekaragaman,an konsumsi pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan, mensosialisasikan, mempromosikan dan memberikan edukasi tentang pentingnya makanan B2SA kepada siswa-siswi sekolah baik tingkat dasar maupun menengah. Kegiatan ini berlangsung di 4 sekolah dengan target murid sebanyak 1.000 orang. Program ini dijalankan melalui serangkaian kegiatan yang dirancang khusus untuk anak-anak usia sekolah. Dalam acara ini anak-anak diajak untuk memahami arti dari B2SA secara mendalam. Harapannya bisa diimplementasikan dalam pola makan sehari-hari. Mereka belajar bagaimana memilih makanan yang sehat dan beragam, serta bagaimana menjaga keamanan makanan yang mereka makan.

Seperti diketahui, perilaku dan pola konsumsi anak-anak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama faktor keluarga, seperti kebiasaan makan keluarga, pola asuh dan tingkat pendidikan orang tua. Kedua faktor lingkungan, seperti ketersediaan pangan, iklan makanan dan budaya setempat. Ketiga faktor individu, seperti usia, gender dan preferensi pribadi. Dari bermacam faktor tersebut, salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku dan pola konsumsi anak-anak adalah keluarga. Orang tua adalah panutan utama anak-anak dalam kebiasaan makan. Jika orang tua memiliki pola makan yang sehat, maka anak-anak juga cenderung akan memiliki pola makan yang sehat.

Kenapa harus ke anak-anak? Anak-anak berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Mereka membutuhkan gizi yang cukup dan seimbang untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan emosional mereka. Selain itu, anak-anak lebih mudah dibentuk kebiasaan makannya dan mudah menerima informasi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai generasi penerus bangsa, anak-anak yang memiliki pola makan sehat akan tumbuh menjadi generasi yang sehat dan produktif. Pola makan yang tidak sehat dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti stunting, obesitas dan penyakit tidak menular (PTM). Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anka-anak yang

disebabkan kekurangan gizi kronis. Obesitas adalah kondisi kelebihan berat badan atau kegemukan yang dapat meningkatkan resiko berbagai penyakit, seperti jantung, stroke, dan diabetes. PTM adalah penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, stroke, diabetes, kanker dan penyakit paru-paru kronis.

Dengan kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah diharapkan bisa meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak tentang pentingnya makanan yang B2SA. Kemudian dapat membantu anak-anak mengembangkan pola makan sehat sejak dini, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah dikemas secara menyenangkan dan interaktif agar anak-anak tidak bosan dan pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik. Anak-anak diajak berpartisipasi atau terlibat dalam sebuah kegiatan belajar yang melibatkan pemahaman tentang gizi, manfaat makanan sehat dan cara memilih makanan yang beragam. Sosialisasi menggunakan media yang menyenangkan dan lewat permainan edukatif dan kuis menarik. Kita mengadakan permainan edukatif yang memuat tentang nilai-nilai B2SA dengan hadiah menarik untuk pemenangnya. Permainan edukatif dan kuis menarik biasanya diadakan setelah adanya materi pembelajaran atau sosialisasi diberikan. Tujuannya untuk menguji sekaligus memperkuat pemahaman yang diterima anak-anak setelah materi. Terakhir adalah pembagian makanan B2SA. Selain untuk memberikan gizi dan vitamin, pembagian makanan ini juga untuk memberikan contoh konkrit kepada anak-anak bagaimana makanan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman.

Dari kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah ini diharapkan anak-anak menjadi lebih sadar akan pentingnya makanan yang sehat dan beragam. Mereka juga mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang gizi dan keamanan pangan. Selain itu, program ini membantu mendorong pola makan sehat sejak dini, yang dapat berdampak positif pada kesehatan dan perkembangan mereka di masa depan untuk menyongsong generasi emas Indonesia tahun 2045 mendatang. Tanggapan pihak sekolah yang sudah melaksanakan kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah ini juga sangat baik dan mengapresiasi program dari Dinas Ketahanan Pangan ini. Mereka menyatakan program ini memiliki dampak yang sangat positif bagi anak-anak. Selain karena penyampaiannya yang menarik dan interaktif, lebih penting lagi program ini telah membantu mengubah pola makan anak-anak. Mereka sekarang lebih memahami nilai gizi dalam makanan. Terlihat dari adanya perubahan positif dalam pilihan makanan mereka di sekolah dan di rumah. Mereka lebih sadar akan pentingnya makanan yang sehat dan beragam.

Dalam jangka panjang, mereka yakin program kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah berdampak besar pada kesehatan dan perkembangan anak-anak. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, dan investasi ini dalam pendidikan gizi akan membawa manfaat jangka panjang bagi Indonesia. Pihak sekolah juga berharap agar program ini terus berlanjut dan dapat mencapai lebih banyak sekolah di Kabupaten Lamandau. Dengan melibatkan seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Lamandau, kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah menjalankan misi penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak tentang pentingnya makanan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman. Program ini juga merupakan langkah penting mempromosikan generasi muda yang lebih sehat dan sadar akan gizi, serta untuk memutus rantai stunting di Indonesia.

BAB IV

PENUTUP

Kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah dilaksanakan sebagai upaya untuk mengenalkan, mensosialisasikan, mempromosikan dan memberikan edukasi tentang pentingnya makanan B2SA kepada siswa-siswi sekolah baik tingkat dasar maupun menengah. Kegiatan ini berlangsung di 4 sekolah dengan target murid sebanyak 1.000 orang. Program ini dijalankan melalui serangkaian kegiatan yang dirancang khusus untuk anak-anak usia sekolah.

Dengan kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah diharapkan bisa meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak tentang pentingnya makanan yang B2SA. Kemudian dapat membantu anak-anak mengembangkan pola makan sehat sejak dini, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal.

Dari kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah ini diharapkan anak-anak menjadi lebih sadar akan pentingnya makanan yang sehat dan beragam. Mereka juga mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang gizi dan keamanan pangan. Selain itu, program ini membantu mendorong pola makan sehat sejak dini, yang dapat berdampak positif pada kesehatan dan perkembangan mereka di masa depan untuk menyongsong generasi emas Indonesia tahun 2045 mendatang.

Dalam jangka panjang, kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah berdampak besar pada kesehatan dan perkembangan anak-anak. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, dan investasi ini dalam pendidikan gizi akan membawa manfaat jangka Panjang bagi Indonesia. Dengan melibatkan seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Lamandau, kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA ke sekolah menjalankan misi penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak tentang pentingnya makanan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman. Program ini juga merupakan Langkah penting mempromosikan generasi muda yang lebih sehat dan sadar akan gizi, serta untuk memutus rantai stunting di Indonesia.

Nanga Bulik, Desember 2024

DOKUMENTASI KEGIATAN PROMOSI, SOSIALISASI DAN EDUKASI B2SA

1. Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA di SMPN 2 Bulik Desa Arga Mulya Kecamatan Bulik;







2. Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA di SMPN 4 Bulik Kelurahan Nanga Bulik Kecamatan Bulik;







3. Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA di SMPN 1 Sematu Jaya Desa Purwareja Kecamatan Sematu Jaya;







4. Promosi, Sosialisasi dan Edukasi B2SA di SMPN 2 Mentohi Raya Desa Bukit Raya Kecamatan Mentohi Raya;





